

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Era globalisasi dan perdagangan bebas ini, persaingan bisnis semakin tidak dapat dihindarkan. Pada era ini, perusahaan selalu dituntut untuk berkembang dan berlomba-lomba membuat strategi baru yang matang supaya dapat bertahan di tengah persaingan bisnis. Untuk para pegiat bisnis yang tidak bisa mengimbangi perkembangan para kompetitornya, lambat laun akan tergerus oleh ketatnya persaingan dalam dunia bisnis, mengalami ketertinggalan dalam kompetisi, dan kemungkinan besar akan mengalami kegagalan dalam berbisnis. Untuk dapat bertahan, suatu perusahaan harus mempunyai keunggulan yang bersifat kompetitif dan perencanaan jangka panjang yang diperhitungkan secara matang. Inovasi maupun strategi bisnis baru sangat diperlukan untuk mendorong pengembangan perusahaan supaya mampu bersaing dengan perusahaan-perusahaan lain yang semakin atraktif.

Strategi bisnis dapat dipilih oleh berbagai perusahaan guna mengembangkan perusahaan. Bisa dengan cara perluasan kegiatan perusahaan berupa penambahan kapasitas produk, penambahan SDM, perluasan jangkauan pasar, inovasi produk baru, dapat juga dengan pembentukan perusahaan maupun anak perusahaan baru ataupun dengan cara penggabungan perusahaan dengan perusahaan lain. Perluasan usaha dengan cara penambahan kapasitas produksi atau pembentukan perusahaan baru

disebut dengan ekspansi bisnis, sedangkan upaya penggabungan perusahaan dengan perusahaan lain disebut dengan merger.

Merger ini sudah sering dijadikan langkah oleh banyak perusahaan guna mencapai tujuan-tujuan tertentu yang diharapkan perusahaan. Merger dianggap sebagai jalan pintas dalam mencari pasar baru atau menciptakan produk-produk baru tanpa memulai lagi atau membuat perusahaan baru dari awal. Pada penelitian Alfany, dampak penggabungan memberikan peluang besar salah satunya yaitu pada perluasan penetrasi pasar. Dengan pangsa pasar yang tersedia akan secara otomatis membuat bertambahnya nasabah baru sesuai yang sudah diperkirakan KNKS pada tahun 2024 dapat mencapai 7,58 %. Merger yang dilakukan pada bank syariah juga membuat bertambahnya inovasi baru yang akan menarik perhatian nasabah untuk bertransaksi.<sup>2</sup>

Langkah merger baru-baru ini diambil oleh 3 Bank BUMN ternama di Indonesia, yaitu Bank Mandiri Syariah, BNI Syariah, dan BRI Syariah menjadi satu yaitu Bank Syariah Indonesia. Merger Bank adalah penggabungan dua bank atau lebih, dengan cara tetap mempertahankan berdirinya salah satu bank dan membubarkan bank-bank lainnya dengan atau tanpa melikuidasi (bank merger).<sup>3</sup>

---

<sup>2</sup> Alfany A.A. Fiqri, *Peluang dan Tantangan Merger Bank Syariah*, (EL DINAR Volume 9, No0,1, Tahun 2021)

<sup>3</sup> Ahmad Ifham Sholihin, *Buku pintar ekonomi syariah*, (Gramedia Pustaka Utama, 2013), hlm. 501

Merger 3 Bank Syariah BUMN ini tak lepas dari peran pemerintah, khususnya Kementerian BUMN. Kebijakan penggabungan yang dilakukan pemerintah bertujuan untuk membentuk bank umum syariah milik negara, dimana bank umum syariah ini mempunyai status yang sejajar dengan bank BUMN yang lain sehingga memiliki manfaat yang dilihat dari sisi kebijakan serta transformasi bank. Selain itu kebijakan dilakukannya penggabungan ini merupakan salah satu dorongan agar bank lebih maju yaitu menjadi bank syariah yang besar, kokoh, serta efektif dengan aset dan kemampuan pembiayaan yang besar. Oleh karena itu dengan mergernya ketiga bank tersebut akan berdampak pada aktivitas bank syariah itu sendiri.<sup>4</sup>

Inovasi produk adalah menciptakan produk baru yang dapat memenuhi kebutuhan dan keinginan konsumen sehingga muncul minat beli terhadap produk tersebut, yang diharapkan dapat direalisasikan melalui keputusan pembelian.<sup>5</sup> Menghadapi persaingan yang semakin kompetitif menuntut perusahaan untuk mencari solusi baru dalam strategi perusahaan demi mempertahankan kelangsungan hidup perusahaan, khususnya dalam hal pengembangan produk strategi inovasi perlu dikembangkan dan dilakukan, tanpa inovasi perusahaan akan mati sebaliknya perusahaan yang melakukan inovasi secara terus-menerus akan dapat mendominasi pasar, dengan

---

<sup>4</sup> Achmad Sani Alhusain, “*Bank Syariah Indonesia: Tantangan Dan Strategi Dalam Mendorong Perekonomian Nasional*”, (Jakarta Pusat: Pusat Penelitian Badan Keahlian DPR RI, 2021) Vol. XIII, No0,3/I/Puslit. [https://berkas.dpr.go.id/puslit/files/info\\_singkat/Info%20Singkat-XIII-3-IP3DI-Februari-2021-197.pdf](https://berkas.dpr.go.id/puslit/files/info_singkat/Info%20Singkat-XIII-3-IP3DI-Februari-2021-197.pdf)

<sup>5</sup> Nugroho Setiadi, J. *Perilaku Konsumen Konsep dan Implikasi untuk Strategi dan Penelitian Pemasaran* (Jakarta; Predana Media, 2003). 398-399

kreatifitas, model dan penampilan produk yang baru. Strategi inovasi ini sangat ditentukan oleh kebutuhan konsumen dan trend masa.

Jaringan yang luas pada penulisan ini dapat diartikan dengan fasilitas bank yang diberikan kepada nasabahnya. Menurut Rhenald Kasali, fasilitas dapat didefinisikan sebagai sarana dan prasarana yang disertakan perusahaan untuk diberikan kepada nasabah. Biasanya fasilitas disertakan pada produk yang ditawarkan oleh perusahaan kepada nasabah mereka.

Segala fasilitas yang disediakan diharapkan mampu memenuhi semua kebutuhan nasabah yang akan bertransaksi keuangan mereka di bank. Sehingga bank mampu melaksanakan fungsi sebagai lembaga penyedia jasa dibidang keuangan tersebut.

Kompetensi sumber daya manusia adalah kemampuan yang dimiliki seseorang yang berhubungan pengetahuan, keterampilan dan karakteristik kepribadian yang mempengaruhi secara langsung terhadap kinerjanya yang dapat mencapai tujuan yang diinginkan.

Teknologi Informasi merupakan sarana dan prasarana dalam bentuk *hardware*, *software*, dan *userware*. Sistem atau metode yang dapat digunakan untuk memperoleh, mengirimkan, mengolah, menafsirkan, menyimpan, mengorganisasikan, dan memanfaatkan data dengan lebih bermakna. Dengan begitu teknologi informasi menyediakan banyak kemudahan dari mengelola informasi, menyimpan, hingga memutakhirkan suatu informasi.<sup>6</sup>

---

<sup>6</sup> Bambang Warsita. 2011. Vol. 2. No. 1. Landasan Teori dan Teknologi Informasi dalam Pengembangan Teknologi Pembelajaran. *Jurnalteknodik.kemdikbud.go.id*. hlm. 86.

modal diartikan berupa barang-barang kongkret yang masih ada dalam perusahaan yang terdapat di neraca sebelah debet, maupun berupa daya beli atau nilai tukar dari barang-barang itu yang tercatat disebelah kredit<sup>0,3</sup> Bisa disimpulkan modal yaitu asset bank berupa barang atau dana yang dijadikan sebagai pokok menjalankan sebuah usaha atau bisnis, artinya jika kita bisa mengatur dana modal dengan baik. Maka kita akan mampu membangun usaha lebih baik karena sejatinya modal adalah pondasi dalam menjalankan usaha

Pemaparan latar belakang di atas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan mengangkat dan memberikan pembahasan mengenai, **“Pengaruh Produk Yang Inovatif, Jaringan Yang Luas, SDM Yang Kompeten, Sistem TI Yang Andal, dan Permodalan Yang Kuat Terhadap Minat Investor Ritel Untuk Membeli Saham Bank Syariah Indonesia (BSI)”**. Dimana bertujuan untuk memberikan pengetahuan tentang merger 3 bank BUMN di Indonesia serta melihat apakah terdapat pengaruh setelah bank-bank BUMN mengalami merger terhadap minat para investor ritel untuk membeli saham Bank Syariah Indonesia sekarang ini.

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang di atas, dapat didefinisikan berbagai macam masalah terkait, Identifikasi masalah pada masalah ini membahas mengenai sejauh mana pengaruh produk yang inovatif, jaringan yang luas, SDM yang

kompeten, sistem TI yang andal, dan permodalan yang kuat terhadap minat investor ritel untuk membeli saham Bank Syariah Indonesia (BSI).

### **C. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah yang sudah diuraikan di atas, maka peneliti menguraikan rumusan masalah penelitian yaitu:

1. Apakah faktor produk yang inovatif mempengaruhi minat para investor ritel untuk membeli saham Bank Syariah Indonesia?
2. Apakah faktor jaringan yang luas mempengaruhi minat para investor ritel untuk membeli saham Bank Syariah Indonesia?
3. Apakah faktor SDM yang kompeten mempengaruhi minat para investor ritel untuk membeli saham Bank Syariah Indonesia?
4. Apakah faktor sistem TI yang andal mempengaruhi minat para investor ritel untuk membeli saham Bank Syariah Indonesia?
5. Apakah faktor permodalan yang kuat mempengaruhi minat para investor ritel untuk membeli saham Bank Syariah Indonesia?
6. Apakah produk yang inovatif, jaringan yang luas, SDM yang kompeten, sistem TI yang andal, dan permodalan yang kuat mempengaruhi minat investor ritel untuk membeli saham Bank Syariah Indonesia (BSI)?

### **D. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah yang telah diuraikan, maka penelitian ini bertujuan untuk:

1. Untuk menguji apakah faktor produk yang inovatif berpengaruh terhadap minat para investor ritel untuk membeli saham Bank Syariah Indonesia.
2. Untuk menguji apakah faktor jaringan yang luas berpengaruh terhadap minat para investor ritel untuk membeli saham Bank Syariah Indonesia.
3. Untuk menguji apakah faktor SDM yang kompeten berpengaruh terhadap minat para investor ritel untuk membeli saham Bank Syariah Indonesia.
4. Untuk menguji apakah faktor sistem TI yang andal berpengaruh terhadap minat para investor ritel untuk membeli saham Bank Syariah Indonesia.
5. Untuk menguji apakah faktor permodalan yang kuat berpengaruh terhadap minat para investor ritel untuk membeli saham Bank Syariah Indonesia.
6. Untuk menguji apakah produk yang inovatif, jaringan yang luas, SDM yang kompeten, sistem TI yang andal, dan permodalan yang kuat berpengaruh terhadap minat investor ritel untuk membeli saham Bank Syariah Indonesia (BSI)?

#### **E. Kegunaan Penelitian**

Penulis berharap, bahwa hasil penelitian ini dapat memberikan manfaat serta kontribusi kepada semua pihak. Ada pun manfaat penelitian adalah sebagai berikut:

##### **1. Kegunaan Teoritis**

Secara teoritis, penelitian ini dapat menjadi rujukan, menjadi referensi, menjadi acuan pada penelitian-penelitian yang akan datang. Terutama pada penelitian dengan tema serupa, tetapi ada perbedaan terhadap

analisis dan model penelitiannya. Sehingga, proses pengecekan dan pertimbangan yang dilakukan peneliti selanjutnya dapat berjalan dengan baik demi kemajuan penelitian di bidang ini.

## **2. Kegunaan secara praktis**

### **a. Bagi Lembaga**

Dapat memberikan pandangan terhadap Bank Syariah Indonesia karena sebagai objek analisis peneliti, dan juga diharapkan dapat memberi sudut pandang baru, masukan, maupun pengetahuan baru bagi Bank Syariah Indonesia. Hasil dari penelitian ini dapat bermanfaat bagi sektor perbankan, supaya bisa jadi pertimbangan mengenai dampak dan pengaruh setelah melakukan merger terhadap perusahaan.

### **b. Bagi Akademik**

Penulisan ini, diharapkan bisa sebagai tambahan perpustakaan, khususnya pada bidang Perbankan Syariah. Memberikan informasi dukungan kepada perguruan tinggi, peningkatan literasi, dan juga dapat menjadi bahan bacaan, dan menjadi acuan studi yang bersifat karya ilmiah.

### **c. Bagi Peneliti selanjutnya**

Dengan terciptanya penelitian ini, harapan untuk ke depannya dapat menjadi rujukan penelitian-penelitian selanjutnya, yang serupa dan berkaitan. Dapat menjadi referensi dan menjadi sudut pandang baru pada penelitian berikutnya.



## **F. Ruang Lingkup dan Batasan Penelitian**

### **1. Ruang Lingkup**

Demi menghindari kesalahan dalam penafsiran terkait judul penelitian, perlu sekiranya diberikan penjelasan lebih lanjut mengenai lingkup dan batasan penelitian. Penelitian ini berfokus pada variabel bebas (X) dan variabel terikat (Y). Variabel bebas dalam penelitian ini adalah indikator dari merger yaitu produk yang inovatif (X1), jaringan yang luas (X2), sumber daya manusia yang kompeten (X3), sistem teknologi informasi yang andal (X4), dan permodalan yang kuat (X5). Sedangkan variabel terikatnya yaitu minat beli (Y). Tujuan dilaksanakannya penelitian ini adalah untuk mengkaji lebih dalam mengenai minat para investor ritel untuk membeli saham Bank Syariah Indonesia yang dipengaruhi oleh variabel-variabel independent dalam penelitian ini.

### **2. Keterbatasan Penelitian**

Berdasarkan latar belakang dan masalah yang telah dikemukakan, maka penulis memberikan batasan penelitian guna menghindari melebarnya pembahasan. Keterbatasan pada penelitian terdapat pada waktu penelitian, tenaga, dan pikiran karena penelitian dilaksanakan dalam kurun waktu yang tidak lama. Dan menghasilkan data yang kurang maksimal. Adapun batasan-batasan penelitian adalah sebagai berikut:

- a. Penelitian hanya membahas pengaruh merger tiga bank syariah terhadap minat para investor ritel untuk membeli saham Bank Syariah Indonesia.
- b. Karena banyaknya asumsi yang dapat ditarik dari teori dan kondisi lapangan yang sebenarnya, maka penelitian ini hanya berfokus pada pengaruh merger tiga bank syariah terhadap minat para investor ritel untuk membeli saham Bank Syariah Indonesia.
- c. Objek penelitian adalah pada PT Bank Syariah Indonesia (BSI).
- d. Subjek penelitian ini adalah para investor ritel.

## **G. Penegasan Istilah**

Untuk memperoleh gambaran yang cukup jelas dalam memahami judul di atas, dan untuk menghindari kesalahan dalam pemahaman judul, maka penulis perlu menjelaskan istilah-istilah sebagai berikut:

### **1. Definisi konseptual**

- a. Merger Bank adalah penggabungan dua bank atau lebih, dengan cara tetap mempertahankan berdirinya salah satu bank dan membubarkan bank-bank lainnya dengan atau tanpa melikuidasi (bank merger).<sup>7</sup>

- b. Minat beli

Minat beli adalah Menurut Kotler dan Keller dalam A. A. Satria arti minat beli konsumen adalah sebuah perilaku konsumen dimana

---

<sup>7</sup> Ahmad Ifham Sholihin, *Buku pintar ekonomi syariah*, (Gramedia Pustaka Utama, 2013), hlm. 501.

konsumen mempunyai keinginan dalam membeli atau memilih suatu produk, berdasarkan pengalaman dalam memilih, menggunakan dan mengkonsumsi atau bahkan menginginkan suatu produk.<sup>8</sup>

c. Saham

Saham adalah sertifikat yang menunjukkan bukti kepemilikan suatu perusahaan, pemegang saham memiliki hak klaim atas penghasilan dan aktiva perusahaan.<sup>9</sup>

d. Bank Syariah

Sesuai dengan UU No0,21 Tahun 2008, perbankan syariah adalah segala sesuatu yang berkaitan bank syariah dan unit usaha syariah yang mencakup kelembagaan, kegiatan usaha, hingga proses pelaksanaan kegiatan usahanya. Bank syariah adalah bank yang menjalankan kegiatan usahanya dengan belandaskan prinsip-prinsip syariah.

## 2. Definisi operasional

Definisi operasional merupakan definisi dari variabel secara operasional, secara riil dan secara nyata dalam lingkup objek penelitian atau objek yang diteliti agar tidak muncul berbagai penafsiran yang salah terkait judul penelitian.

---

<sup>8</sup> A. A. Satria, "Pengaruh harga, promosi, dan kualitas produk terhadap minat beli konsumen pada perusahaan A-36". *Jurnal Manajemen Dan Start-Up Bisnis*, Vol. 2, No. 1, 2017, hlm. 45-53

<sup>9</sup> Rusdin, *Pasar Modal Teori Masalah dan Kebijakan dalam Praktik*, (Bandung: Alfabeta, 2008), hlm. 68

Secara operasional untuk menguji adanya atau tidaknya Pengaruh Merger Bank (Bank Mandiri Syariah, BNI Syariah, dan BRI Syariah) Menjadi Bank Syariah Indonesia Terhadap Minat Investor Ritel Untuk Membeli Saham Bank Syariah Indonesia. Penelitian ini menggunakan indikator dari merger sebagai variabel bebas (X) yaitu produk yang inovatif, jaringan yang luas, sumber daya manusia yang kompeten, sistem teknologi informasi yang andal, dan permodalan yang kuat. Sedangkan variabel terikat (Y) yang ingin diteliti yaitu minat beli para investor ritel.

#### **H. Sistematika Penulisan Skripsi**

Peneliti menyusun kerangka penelitian secara sistematis supaya pembahasan lebih terarah dan mudah untuk dipahami, adapun sistematika penulisan yang akan disusun nantinya adalah sebagai berikut :

##### **BAB I : Pendahuluan**

Pada bab ini berisi uraian mengenai latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, batasan masalah, manfaat hasil penelitian, penegasan istilah serta sistematika penulisan skripsi.

##### **BAB II : Kajian Pustaka**

Pada bab ini memuat penjelasan mengenai teori-teori tentang lembaga keuangan syariah yaitu perbankan syariah, pengertian mengenai merger, minat, investasi, dan pasar modal. Teori ini

ditujukan guna untuk penjelasan dan dijadikan sebagai bahan pembahasan hasil penelitian. Di dalam penelitian kualitatif, ini keberadaan teori yang dirujuk dari pustaka atau hasil penelitian terdahulu digunakan sebagai bahan pembahasan hasil penelitian dari lapangan.

### **BAB III : Metode Penelitian**

Bab ini berisi tentang pendekatan dan jenis penelitian, lokasi penelitian, kehadiran peneliti, data dan sumber data, tehnik pengumpulan data, teknik analisis data, pengecekan keabsahan temuan, dan tahap-tahap penelitian.

### **BAB IV : Hasil Penelitian**

Bab ini berisi tentang paparan data yang disajikan dengan topik yang sesuai dalam pertanyaan-pertanyaan pada rumusan masalah dan hasil analisis data.

### **BAB V : Pembahasan**

Bab ini berisi tentang analisis dengan cara melakukan konfirmasi dan sintesis antara temuan penelitian dengan teori dan penelitian yang ada.

### **BAB VI : Penutup**

Bab ini terdiri dari kesimpulan dari semua pembahasan, saran atau rekomendasi, dan kata penutup.